

PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI

By NOLINIA LASE

**PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION
KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI**

SKRIPSI



**Oleh :
NOLINIA LASE
NIM : 2320204**

50
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**

**PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT
KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION
KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI**

83
SKRIPSI

Diajukan Kepada:

Universitas Nias

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Menyelesaikan

Program Studi Manajemen

Oleh:

NOLINIA LASE

NIM. 2320204

91
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transisi merupakan masa pergantian yang ditandai dari perubahan fase awal ke fase yang baru. Biasanya pada saat transisi keadaan belum stabil, belum benar-benar meninggalkan yang lama dan belum sepenuhnya beradaptasi dengan yang baru. Studi yang ada menunjukkan bahwa kepercayaan, terutama kepercayaan kepada pemimpin merupakan komponen penting dan layak untuk keberhasilan organisasi. Kepercayaan terhadap pemimpin digambarkan sebagai kepercayaan yang dimiliki bawahan terhadap pemimpin berdasarkan keyakinan bahwa pemimpin tersebut berkompoten, memiliki integritas, konsisten, loyalitas dan kemampuan berkomunikasi.

Pada dasarnya pemimpin dan bawahan menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Ketika bawahan mempercayai pemimpin, mereka bersedia mendukung tindakan pemimpin dan yakin bahwa hak dan kepentingan mereka tidak akan disalahgunakan. Ketika pemimpin memiliki kepercayaan dari tim, semua harapan organisasi mungkin dapat terwujud. Kreativitas, inovasi, produktivitas, efisiensi, dan moral akan berkembang. Kepemimpinan berdasarkan kepercayaan sangat penting untuk kolaborasi, inovasi, komitmen karyawan, dan lingkungan kerja yang sehat. Sebaliknya, jika bawahan tidak memercayai pemimpin maka akan mendapatkan penolakan, sikap apatis, dan, pada akhirnya, kegagalan. Studi menunjukkan, kepercayaan kepada pemimpin akan memengaruhi perilaku bawahan. Ketika kepercayaan rusak, keadaan ini dapat memiliki efek buruk yang serius pada kinerja tim atau organisasi.

Kepemimpinan merupakan suatu topik bahasan yang klasik, namun tetap sangat menarik untuk diteliti karena sangat menentukan berlangsungnya suatu

organisasi. Kepemimpinan itu esensinya adalah pertanggungjawaban. Masalah kepemimpinan masih sangat baik untuk diteliti karena tiada habisnya untuk dibahas disepanjang peradaban umat manusia. Terlebih pada zaman sekarang ini yang semakin buruk saja moral dan mentalnya. Ibaratnya, semakin sulit mencari pemimpin yang baik (*good leader*). Kepemimpinan yang kuat diperlukan agar organisasi dapat mencapai sarannya. Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi orang lain untuk melakukan pekerjaannya sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Kepemimpinan adalah sebuah alat/sarana atau suatu proses dalam organisasi untuk membujuk orang lain agar bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita dalam mencapai sasaran organisasi. Kepemimpinan terkadang dipahami sebagai sekedar kekuasaan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang lain. Ada beberapa faktor yang dapat menggerakkan orang yaitu ancaman, penghargaan, otoritas dan bujukan. Dengan adanya ancaman, maka bawahan akan takut dan mematuhi semua perintah atasan. Kepemimpinan itu pengertiannya lebih luas daripada kekuasaan karena kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi orang bukan sekedar melakukan apa yang atasan inginkan tapi juga untuk mencapai tujuan/sasaran organisasi. Kalau ditelusuri lebih lanjut, betapa pentingnya pemimpin dan kepemimpinan dalam suatu kelompok organisasi. Contohnya bila terjadi suatu konflik atau perselisihan antara orang-orang dalam kelompok tersebut, maka pemimpin organisasi mencari alternative pemecahannya supaya terjadi kesepakatan dan aturan untuk dapat ditaati bersama.

14

Isu mengenai kepemimpinan bukanlah hal yang baru di tengah masyarakat. Hal ini berarti bahwa pemimpin akan selalu ada dan dibutuhkan untuk memimpin dalam suatu kelompok organisasi. Kebutuhan akan keberadaan pemimpin secara tidak langsung memberikan tuntutan kepada para pemimpin untuk dapat melakukan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, sejauh suatu organisasi itu ada, maka akan akan membutuhkan seorang pemimpin untuk memimpin organisasi tersebut. Melihat fenomena ini, tentu peralihan dari

pemimpin lama kepada pemimpin baru akan terus terjadi dalam suatu organisasi. Transisi kepemimpinan merupakan titik kritis sebuah organisasi. Momentum transisi yang terjadi secara natural maupun karena faktor lain harus disikapi secara serius oleh Credit Union. Proses transisi tidak hanya terkait dengan pergantian jabatan, maupun pejabat yang memimpin tetapi juga keberlangsungan pelayanan dan pekerjaan di dalam credit union.

3 Menurut Moorman (1993) dalam penelitian Miftahlia (2018, Hal. 13) Kepercayaan merupakan sebuah kunci agar klien atau konsumen tidak berpindah ke lembaga atau perusahaan lain. Oleh karena itu, kepercayaan merupakan salah satu faktor terpenting bagi kelangsungan usaha khususnya dalam bidang jasa. Kepercayaan adalah kemauan seseorang untuk bertumpu pada orang lain dimana kita memiliki keyakinan padanya. Kepercayaan merupakan kondisi mental yang didasarkan oleh situasi seseorang dan konteks sosialnya. Ketika seseorang mengambil suatu keputusan, ia akan lebih memilih keputusan berdasarkan pilihan dari orang-orang yang lebih dapat ia percaya dari pada yang kurang dipercayai.

31 Credit union (CU) Karya kasih sejahtera adalah lembaga keuangan nirlaba yang dimiliki dan dikelola oleh para anggotanya. CU bertujuan untuk melayani para anggotanya. Pada tahun buku 2024 Credit union Karya kasih sejahtera mengalami transisi atau pergantian pimpinan, dimana pimpinan atau sering disebut sebagai Ketua Pengurus di Credit Union Karya Kasih Sejahtera yang sebelumnya adalah seorang rohaniawan yaitu Pastor yang juga bekerja di Yayasan Caritas Pengembangan Sosial Ekonomi Keuskupan Sibolga - YCPSE (sesuai AD/ART yang berlaku). Namun mengalami pergantian sesuai surat Ketetapan No. 02/RAT/GNS-CU KKS/Kop.CUKKS/III/2024 Rapat Anggota Tahunan (RAT) Credit Union Karya Kasih Sejahtera yaitu terpilihnya ketua Pengurus yang bukan rohaniawan atau pastor atau bukan dari unsur YCPSE.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Credit Union Karya Kasih Sejahtera bahwa akibat dari pergantian pimpinan tersebut membuat pengaruh terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera. Credit Union Karya Kasih Sejahtera sebelumnya dipimpin oleh seorang rohaniawan atau pastor yang menjadi ketua Pengurus. Hal ini juga membuat citra Credit Union Karya Kasih Sejahtera menjadi baik ditengah-tengah masyarakat pada umumnya dan kepada anggota pada khususnya. Citra adalah kesan suatu objek organisasi yang diciptakan dengan mengolah informasi dari berbagai sumber kontemporer dan otoritatif. Citra credit union harus mempengaruhi opini anggota melalui kombinasi periklanan, hubungan masyarakat, bentuk fisik, mulut ke mulut, dan berbagai pengalaman aktual terkait penggunaan produk dan layanan credit union.

Menurut Rosa Lesmana et al. (2017) dalam penelitian Kasih et al. (2021, Hal. 1881) ada 4 elemen mengenai citra Credit Union yaitu, sebagai berikut:

1. *Personality*, keseluruhan karakteristik perusahaan yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial.
2. *Reputation*, hal yang telah dilakukan perusahaan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain seperti kinerja keamanan transaksi sebuah bank.
3. *Value*, Nilai-nilai yang dimiliki suatu perusahaan dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli terhadap pelanggan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan.
4. *Corporate Identity*, komponen-komponen yang mempermudah pengenalan publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna dan slogan.

Menurut Abdul Muzammil et al. (2017) dalam penelitian Kasih et al. (2021, Hal. 1880) Kepercayaan adalah salah satu fitur utama dari hubungan pembeli-penjual dan kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antarpribadi dan antarorganisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati perusahaan. Suatu kepercayaan perlu membangun hubungan pelanggan dan organisasi, seperti interaksi pribadi dengan karyawan koperasi kredit, pendapat tentang perusahaan secara keseluruhan, dan persepsi kepercayaan akan berubah sesuai pengalaman. Namun, masih terdapat keterbatasan dalam menganalisis Pengaruh Transisi Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli sehingga menjadi gap dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini diberi judul yaitu: "Pengaruh Transisi Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli"

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang sangat penting yang harus dilakukan untuk memecahkan suatu masalah melalui penelitian ilmiah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Terjadinya transisi/pergantian pimpinan Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli
- 2) Tingkat kepercayaan anggota terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli terpengaruh akibat terjadinya transisi/pergantian pimpinan

56

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan penelitian ini, untuk memfokuskan pembahasan, maka perlu adanya batasan masalah agar permasalahan tidak melebar pada persoalan lain yaitu, pada pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

9

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli?"
2. Seberapa besar pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli?"

16

1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang serta perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. untuk mengetahui apakah ada pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli
2. untuk mengetahui seberapa besar pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

75

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

71

Memperluas pengetahuan teoritis dan memperluas ruang lingkup untuk menyelidiki dan menganalisis secara langsung dampak pergantian kepemimpinan terhadap kepercayaan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

⁸
b. Bagi Akademisi

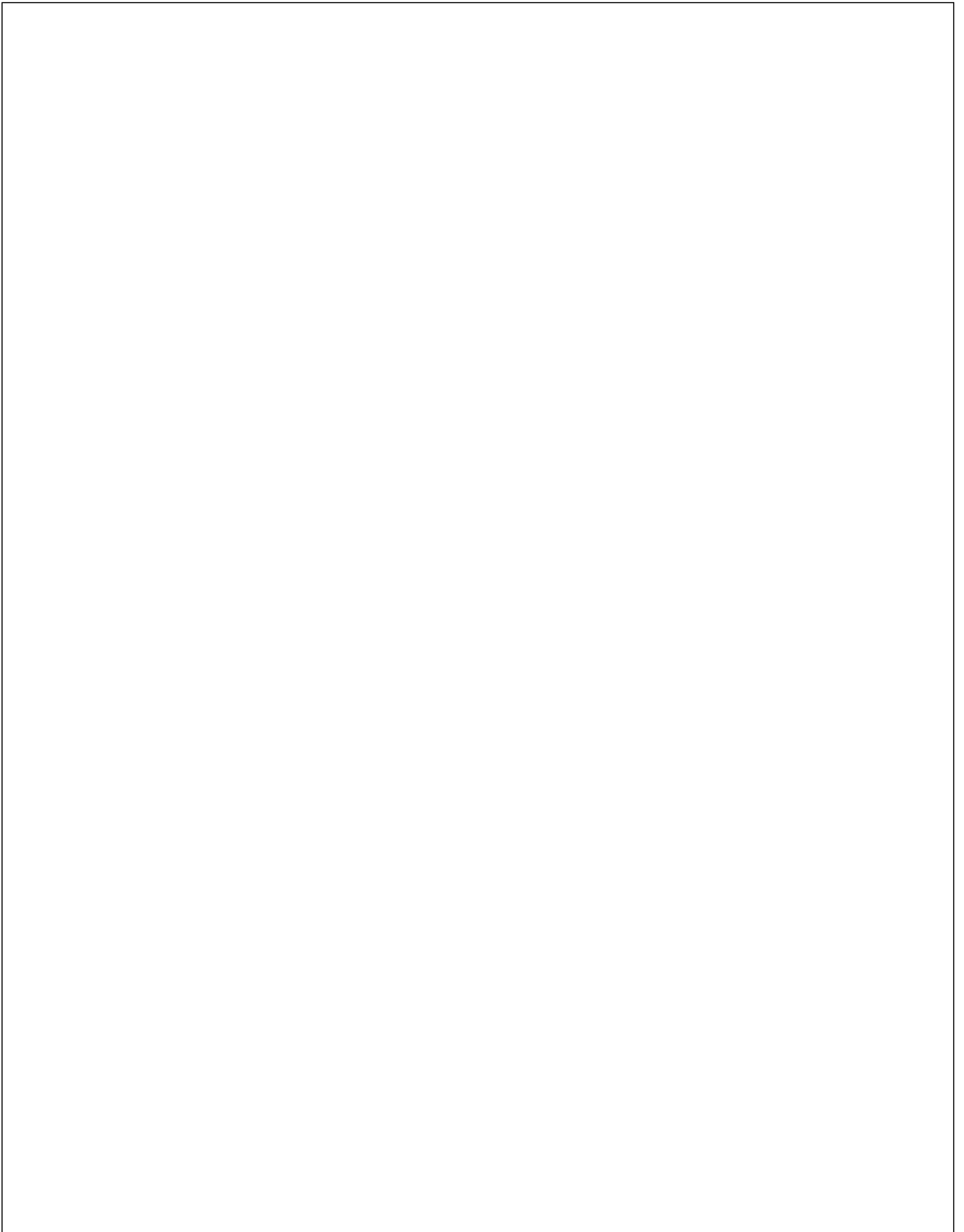
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan khususnya bidang ekonomi mengenai dampak pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

⁷¹
c. Bagi Instansi

Sebagai masukan bagi bidang perekonomian untuk mempertimbangkan beberapa variabel atau faktor penting yang berkaitan dengan dampak pergantian kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota terhadap Pemerintah Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

⁵¹
2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait Pengaruh Transisi Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam mengkaji Pengaruh Transisi Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.



TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Transisi Kepemimpinan**2.1.1 Pengertian Transisi Kepemimpinan**

Kepemimpinan adalah topik diskusi klasik, namun pentingnya hal ini bagi organisasi mana pun membuatnya sangat menarik untuk dipelajari. Manajer mempunyai tanggung jawab terbesar. Agar suatu organisasi dapat mencapai tujuannya, kepemimpinan harus kuat. Kepemimpinan adalah tindakan mempengaruhi orang lain agar bekerja sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kepemimpinan mempunyai pengertian yang lebih luas mengenai kekuasaan karena kekuasaan tidak hanya sekedar upaya untuk membuat orang melakukan apa yang diinginkan pemimpin, tetapi juga untuk mencapai tujuan organisasi.

. Menurut Purwanto (2020, Hal. 209) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau memberi contoh oleh pemimpin kepada pengikutnya dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Menjadi seorang pemimpin harus menjadi contoh kepada orang yang dipimpin, dalam bekerja maupun aktivitasnya dalam organisasi maupun diluar organisasi, dan untuk lebih mendalami kepemimpinan itu seorang pemimpin boleh bertukar informasi dengan orang-orang yang sudah ahli pada bidang itu, supaya lebih matang dalam praktek kegiatan memimpin pada organisasi. Sedangkan menurut Usman Effendi (2015) dalam penelitian Tampubolon (2022, Hal. 2) fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi motivasi kerja, mengarahkan, menjalin jaringan komunikasi yang baik, memberikan pengawasan yang efisien, yang semuanya ditujukan untuk mencapai kinerja yang tinggi dari orang-orang dalam organisasi.

Dalam penelitian Transformasional (2015, Hal. 2) Suwatno (2019) berpendapat bahwa Kepemimpinan transformasional adalah kepemimpinan yang mempengaruhi karyawan agar mereka merasa percaya diri, bangga, setia, menghormati pemimpinnya, dan termotivasi untuk melampaui dan melampauinya. Artinya kepemimpinan transformasional tidak hanya mengubah satu aspek motivasi atau pola pikir anggota saja, namun perubahan tersebut harus terjadi secara holistik pada seluruh aspek untuk memberikan manfaat terbaik bagi organisasi.

Sedangkan dalam penelitian Handayani et al. (2023, Hal. 89) menurut Robbins, kepemimpinan transformasional merupakan teori kepemimpinan kontemporer yang ditingkatkan oleh James McGroger Burns. Burns menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional adalah ketika seorang pemimpin dan para pengikutnya secara terus-menerus bekerja untuk mencapai tingkat moralitas dan motivasi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Selanjutnya, Menurut (Hakim, 2018), Pemimpin transformasional lebih tertarik untuk memberdayakan kembali orang-orangnya dan organisasinya secara keseluruhan dibandingkan memberikan arahan dari atas ke bawah. Dalam pendekatan top-down, pemerintah mengambil keputusan dan mengkomunikasikannya kepada masyarakat. Lebih jauh lagi, pemimpin transformasional lebih cenderung memposisikan dirinya sebagai pemimpin yang mau mendengarkan kebutuhan bawahannya. Menurut Bass dalam Yukl (2010: 313), kepemimpinan transformasional terjadi ketika pengikut pemimpin merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan, dan rasa hormat terhadap mereka dan terinspirasi untuk melampaui apa yang telah mereka inginkan dan impikan sebelumnya.

Seterusnya dalam penelitian Handayani et al. (2023, Hal. 91) mengatakan bahwa, Menurut Sudarwan Danim (Shalahuddin, 2015), kepemimpinan transformatif berasal dari kata “*to transform*” yang mengandung arti mengubah sesuatu menjadi bentuk yang berbeda. Contohnya termasuk menghidupkan visi, membuat sesuatu yang laten menjadi nyata, dll. Menurut Suarga (2017),

kepemimpinan transformasional adalah kapasitas seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh kepada pengikutnya. Khususnya, ketika seorang pemimpin menggunakan kepemimpinan transformasional, para pengikutnya akan menghargai mereka dan merasa dipercaya, dihormati, dan loyal. Kepemimpinan bersifat dinamis dan responsif terhadap lingkungan.

Menurut Mujiasih (2002), filosofi kepemimpinan transformasional dapat memotivasi staf untuk melakukan upaya ekstra dalam memunculkan ide orisinal, memperoleh keterampilan baru, dan meningkatkan penyampaian layanan kesehatan. Sedangkan indikatornya adalah dengan memberikan pembaharuan, memberi contoh, mendorong kinerja bawahan, menyelaraskan lingkungan kerja, memberdayakan bawahan, bertindak berdasarkan sistem nilai, meningkatkan kapabilitas dan mampu, seorang pemimpin transformasional harus mampu mentransformasi sumber daya organisasi secara optimal. meliputi: sumber daya manusia, fasilitas, dana, dan faktor eksternal organisasi. Kualitas kepemimpinan transformasional menurut Sudarwan Danim dan Suparno (2009) meliputi inovasi, memberi contoh, mendorong kinerja bawahan, menyeimbangkan tempat kerja, memberdayakan bawahan, bertindak berdasarkan sistem nilai, terus meningkatkan kemampuan, dan mampu menangani situasi sulit.

Kehadiran seorang pemimpin dalam suatu organisasi merupakan suatu hal yang tidak bersifat permanen. Semua organisasi dan lembaga, termasuk credit union sebagai lembaga pelayanan, pada hakikatnya atau karena alasan tertentu suatu saat akan memasuki masa transisi. Kepemimpinan mempunyai saat-saat baik dan buruk. Kemajuan dan kinerja penerus menentukan kemajuan atau kemunduran suatu perusahaan. Dalam hal ini, pemimpin memainkan beberapa peran strategis penting dalam transisi, antara lain: pemimpin sebagai guru, pemimpin sebagai mentor, dan pemimpin sebagai pemberi pengaruh..

Masa transisi akan diwarnai berbagai sikap dan reaksi. Periode transisi memungkinkan hadirnya berbagai dinamika di dalam Credit Union. Selanjutnya dalam penelitian Purwanto (2020, Hal. 257) menurut Wahidin (2020) Transformasi pemimpin akan mengubah indera pengikutnya, meningkatkan

ekspektasi moral, dan menginspirasi mereka untuk melakukan yang terbaik untuk mencapai tujuan organisasi, bukan karena mereka dipaksa, tetapi karena mereka mau. Transisi kepemimpinan merupakan momen krusial dalam kehidupan organisasi mana pun. Bila dikelola secara efektif, pemimpin baru dapat dengan cepat memperoleh kepercayaan dan keyakinan dari tim mereka serta mempersiapkan organisasi untuk masa depan yang kuat. Jika dilaksanakan dengan benar, transisi posisi kepemimpinan dapat menghasilkan hasil yang luar biasa seperti: Perspektif baru - Pemimpin baru sering kali membawa ide-ide inovatif dan perspektif baru, menyegarkan pendekatan organisasi terhadap pemecahan masalah dan pertumbuhan.

Tujuan perubahan adalah agar organisasi tidak terlalu statis dan lebih kaku terhadap segala perubahan dan perkembangan yang terjadi. Perubahan berarti menangani hal-hal baru, proses baru, teknologi baru, sistem baru, dan prosedur baru yang penting. Dalam mendirikan credit union, pendirian credit union atau perubahan organisasi mengacu pada perubahan sumber daya kepengurusan credit union yang diprioritaskan untuk mencapai tujuannya, seperti perubahan sumber daya manusia.

2.1.2 Ruang Lingkup Transisi Kepemimpinan

Ruang lingkup kepemimpinan menurut Soelistya (2016, Hal. 8) meliputi :

1. Kepemimpinan meliputi penggunaan pengaruh, bahwa semua hubungan dapat melibatkan pemimpin.
2. Kepemimpinan mencakup pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan dari komunikasi mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya.
3. Kepemimpinan memfokuskan pada tujuan yang dicapai.
4. Pemimpin yang efektif harus berhubungan dengan berbagai tujuan individu, kelompok, dan organisasi.

2.1.3 Manfaat Transisi Kepemimpinan

Jika dilaksanakan dengan benar, ada beberapa manfaat transisi kepemimpinan menurut Sindell, T & Sindell, M (2024, Hal. 3), seperti:

1. Perspektif baru
Pemimpin baru sering kali membawa ide-ide inovatif dan perspektif baru, menyegarkan pendekatan organisasi terhadap pemecahan masalah dan pertumbuhan.
2. Pertumbuhan karyawan
Transisi kepemimpinan memungkinkan karyawan untuk memikul tanggung jawab baru dan memajukan karier mereka.
3. Budaya yang lebih baik
Seorang pemimpin baru dapat memupuk budaya tempat kerja yang lebih sehat, dengan menekankan nilai-nilai, etika, dan kesejahteraan karyawan.

2.1.4 Dampak Transisi Kepemimpinan

Jika dilaksanakan dengan buruk, menurut Sindell, T & Sindell, M (2024, Hal. 3) transisi posisi kepemimpinan dapat mengakibatkan konsekuensi buruk seperti :

1. Pengurangan bakat
Karyawan kunci mungkin memilih untuk keluar karena ketidakpastian atau ketidakpuasan terhadap kepemimpinan baru, yang mengakibatkan hilangnya sumber daya manusia yang berharga.
2. Hilangnya momentum
Transisi kepemimpinan dapat mengganggu proyek dan inisiatif yang sedang berlangsung, berpotensi memperlambat kemajuan dan menghambat pencapaian tujuan organisasi.
3. Penurunan moral
Transisi yang salah urus dapat menurunkan moral dan keterlibatan karyawan, yang berdampak negatif pada produktivitas dan keharmonisan di tempat kerja.

2.1.5 Indikator Transisi Kepemimpinan

Menurut Jansen et al. (2016) dalam penelitian Mendrofa et al. (2022) menemukan 4 indikator kepemimpinan transformasional yaitu sebagai berikut :

1. Pemimpin yang ideal/karismatik
artinya pemimpin yang dikagumi, dihormati dan dipercaya.
2. Motivasi inspirasional
artinya kemampuan yang dimiliki pemimpin transformasional dalam memotivasi dan menginspirasi karyawannya untuk merasa optimis pada tujuan organisasi dimasa depan.
3. Stimulasi intelektual
artinya perilaku untuk merangsang pemecahan masalah dan pertimbangan yang cermat serta kreatif dari masalah yang dihadapi.
4. Pertimbangan individual
Artinya mencakup pengakuan terhadap kebutuhan karyawan, perhatian secara individu, dan memberikan pelatihan.

2.2 Tingkat Kepercayaan Anggota

2.2.1 Pengertian Tingkat Kepercayaan Anggota

Dalam penelitian Kurniawati & Mustofa (2022, Hal.2) Kepercayaan (*trust*) menurut Lusiana & Hidayah (2018) adalah sebuah keyakinan penuh dari seseorang terhadap orang lain untuk sesuatu hal hingga memberikan semua harapan dan keinginannya. Kepercayaan merupakan unsur paling penting dalam organisasi/lembaga. Siegall dan Worth mengemukakan bahwa kepercayaan dalam organisasi dibutuhkan supaya karyawan (pegawai) dapat merasakan percaya diri (*self confident*) bahwa upaya mereka akan membuahkan profit bagi diri mereka. Menurut Tyler, kepercayaan menjadi hal yang signifikan karena adanya keinginan kuat untuk mencerna bagaimana menciptakan kerja sama

yang efektif dalam organisasi/lembaga. Kepercayaan dijadikan konsep yang sangat penting dalam kerja sama.

Kepercayaan merupakan suatu hal dan prinsip yang penting dalam organisasi, khususnya organisasi credit union. Tanpa kepercayaan, segalanya tidak akan berjalan sesuai rencana. Karena semua orang dalam organisasi tidak percaya satu sama lain, sehingga sangat sulit mencapai tujuan yang diinginkan. Kepuasan anggota terhadap pelayanan dan nilai-nilai organisasi berujung pada komitmen dan loyalitas terhadap organisasi.

Definisi kepercayaan menurut Schurr dan Ozane (1985) dalam penelitian Sari (2017, Hal. 54), kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan bisa terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya seseorang yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh dan pengendalian. Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan dan lengkap.

Berdasarkan pengertian kepercayaan di atas, maka kepercayaan adalah keyakinan individu terhadap kejujuran dan integritas orang yang dipercayanya, dan bahwa ia merasa puas dengan tindakan yang dilakukan dalam perundingan sehingga orang tersebut mempercayai dirinya sendiri dapat menyimpulkan. Kepercayaan adalah harapan seseorang bahwa perkataannya benar. Oleh karena itu, suatu kelompok yang dapat diandalkan, harus dapat diandalkan dan dapat dipercaya, serta dapat dicirikan oleh ciri-ciri kelompok seperti konsistensi, pengetahuan, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab.

Menurut McKnight *et al* (2002) dalam penelitian Miftahlia (2018, Hal. 14) menyatakan bahwa ada dua dimensi kepercayaan konsumen, yaitu:

1) *Trusting Belief* (persepsi pihak yang percaya)

Trusting belief adalah persepsi pihak yang percaya terhadap pihak yang dipercaya (perusahaan) yang mana perusahaan memiliki karakteristik yang

akan menguntungkan pelanggan. Ada tiga elemen yang membangun *trusting belief*, yaitu :

a) *Benevolence* (niat baik)

Benevolence (niat baik) berarti Sejah mana masyarakat percaya bahwa perusahaan akan berperilaku tepat terhadap konsumen.

Filantropi merupakan kesediaan perusahaan untuk mewakili kepentingan konsumen.

b) *Integrity* (integritas)

Integrity (integritas) adalah Seberapa yakin orang tersebut terhadap integritas penjual/perusahaan untuk menghormati dan memenuhi kontrak yang dibuat dengan konsumen.

c) *Competence* (kompetensi)

Competence (kompetensi) adalah Keyakinan individu terhadap kemampuan perusahaan dalam membantu konsumen melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya. Inti dari kompetensi adalah seberapa sukses suatu perusahaan dalam memenuhi keinginan konsumen. Inti dari kompetensi adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

2) *Trusting Intention* (niat mempercayai)

²⁴ *Trusting intention* adalah Upaya sadar seseorang untuk mengandalkan orang lain dalam situasi tertentu. Hal ini terjadi secara pribadi dan berhubungan langsung dengan orang lain. *Trusting intention* didasarkan pada kepercayaan kognitif seseorang kepada orang lain. Ada dua elemen yang membangun *trusting intention* yaitu :

a) *Willingness to depend* (kesediaan untuk bergantung)

Willingness to depend adalah kesediaan konsumen untuk bergantung kepada perusahaan berupa penerimaan resiko atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi.

b) *Subjective probability of depending* (kesediaan konsumen secara subjektif)

Subjective probability of depending adalah kesediaan konsumen secara subjektif berupa pemberian informasi pribadi kepada perusahaan, melakukan transaksi, serta bersedia untuk mengikuti saran atau permintaan dari penjual/perusahaan.

89 2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan

Menurut Job (2005) dan utnam dalam penelitian Moodiningsih (2017, Hal. 17), ada dua faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan seseorang, yaitu:

a. Faktor rasional

Unsur rasional merupakan unsur strategis dan kalkulatif, yaitu orang dapat dipercaya karena mempunyai keahlian khusus atau menduduki jabatan profesional. Orang yang memberikan kepercayaan (*trustor*) dapat memperkirakan apakah orang yang mendapat kepercayaan (*trustee*) dapat melaksanakan tuntutan *trustor* tersebut. Pandangan bahwa munculnya kepercayaan pada umumnya dari faktor rasional (Coleman, Gambetta, Hardin, Luhmann, Yamagishi, dalam Job, 2005; Braun, 2011), dan asumsi bahwa untuk memberi kepercayaan (*trust*) kepada orang lain harus terlebih dahulu mendapat informasi atau pengetahuan tentangnya.

b. Faktor relasional

Faktor relasional disebut juga faktor emosional atau moral. Kepercayaan dalam hubungan berakar pada etika yang baik dan didasarkan pada kebaikan manusia. Kepercayaan dalam hubungan didasarkan pada nilai-

nilai, dorongan, dan kepentingan bersama yang disepakati komunitas. Komunitas memiliki pertimbangan sebelum memberikan kepercayaan dan sebuah perubahan tidak dibebankan pada satu orang saja (Mishler & Rose dalam Job, 2005). Teori relasional mengatakan kepercayaan merupakan hal yang terkondisi melalui budaya dan pengalaman, keyakinan mengenai orang yang dapat bekerja di institusi politik.

2.2.3 Unsur Tingkat Kepercayaan

Unsur kepercayaan dari anggota pada suatu koperasi yang mampu membuat loyalitas anggota tinggi, terdiri dari 3 (tiga) unsur yaitu unsur integritas, unsur kredibilitas dan unsur kompetensi yang dimiliki oleh koperasi yang bersangkutan menurut Liu dan Wu (2007) dalam penelitian Susetyarsi (2017, Hal. 6).

1. Unsur integritas

Integritas artinya koperasi mempunyai kualitas dalam arti prinsip moral yang kuat. Integritas menunjukkan konsistensi antara apa yang Anda katakan dan apa yang Anda lakukan, serta antara apa yang Anda pikirkan dan apa yang Anda lakukan. Selain itu, ketulusan juga mewakili ketulusan. Jadi sebuah koperasi dikatakan “*mempunyai integritas*” apabila tindakannya sesuai dengan nilai, keyakinan dan prinsip yang dipegangnya. Ciri suatu koperasi yang berintegritas ditandai oleh satunya kata dan perbuatan koperasi. Bagi suatu koperasi integritas tercermin dari karyawan-karyawan yang menjunjung nilai, keyakinan dan prinsip dalam melayani anggota-anggotanya.

2. Unsur kredibilitas

Kredibilitas berarti jujur dan mampu mempercayai kata-kata Anda. Bagi koperasi, keandalan tercermin dari integritas pegawai yang melayani setiap

pelanggan. Rasa dapat dipercaya juga tercermin dalam sikap pengurus serikat yang dipercaya oleh anggota serikat.

11

3. Unsur kompetensi

Unsur kompetensi koperasi mencakup aspek pengetahuan/keterampilan pegawai, keterampilan dan kemampuan pegawai, atau ciri-ciri kepribadian yang mempengaruhi kinerja kooperatif.

43

2.2.4 Indikator Tingkat Kepercayaan

Menurut Maharani (2010) dalam penelitian Sulle (2022, Hal. 103) terdapat empat indikator dalam variabel kepercayaan yaitu :

43

1. Keandalan

Keandalan adalah konsistensi dari serangkaian pengukuran. Reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi operasional bisnis suatu perusahaan dari masa lalu hingga saat ini..

2. Kejujuran

Bagaimana pelaku bisnis/pemasar menyediakan produk dan jasa yang sesuai dengan informasi yang mereka berikan kepada konsumen.

43

3. Kepedulian

Perusahaan/Pedagang yang memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggannya, selalu mengakui keluhan pelanggannya dan mengutamakan pelanggan.

4. Kredibilitas

Kualitas dan kemampuan perusahaan/pemasar dalam meningkatkan kepercayaan pelanggan..

43

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk membandingkan penelitian yang sedang dikerjakan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut peneliti mengemukakan beberapa konsep relevan dan terkait dengan transisi kepemimpinan yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan anggota. Dimana beberapa penelitian terdahulu yang menjadi pedoman dan bahan sebagai perhatian peneliti dalam pembuatan skripsi.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri Handayani (2023)	Kepemimpinan Transformasional	Penelitian Kualitatif	<p>1</p> <p>Hasil dari artikel ini menjelaskan secara keseluruhan mengenai kepemimpinan transformasional yang meliputi pengertian, prinsip, gaya, berbagai faktor, karakteristik, langkah-langkah, kelebihan dan kekurangan kepemimpinan transformasional. Kesimpulan yang diperoleh dalam artikel ini ialah kepemimpinan dengan pendekatan baru menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan lagi dalam</p>

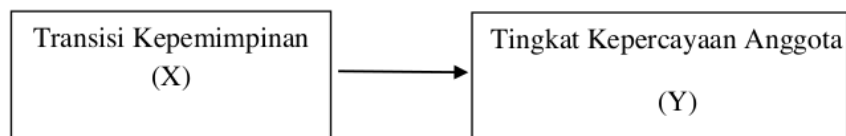
				<p>menghadapi tuntutan zaman yang begitu cepat. Salah satunya adalah dibutuhkan model kepemimpinan transformatif yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki diri dan bawahannya secara inovatif, memberdayakan staf dan organisasi dengan perubahan cara berfikir, pengembangan visi, pengertian dan pemahaman tentang tujuan organisasi, serta membawa organisasi menuju perubahan yang berkesinambungan.</p>
2.	<p>³ Asti Miftahlia (2018)</p>	<p>Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Anggota Untuk Menabung Di Kspps Amanah Usaha Mulia (Aulia) Magelang</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>³ Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) kepercayaan anggota dapat dipengaruhi oleh reputasi perusahaan (X1), service excellence (X2), dan syariah marketing (X3).</p>
	<p>¹⁵ La Ode Turi, Andi Iswan Muharram (2023)</p>	<p>Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Koperasi Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota</p>	<p>Penelitian Kuantitatif</p>	<p>¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1)Transparansi Laporan Keuangan berpengaruh</p>

3.		Koperasi	<p>positif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,392 > t tabel sebesar 1,677 dengan signifikansi 0,000 < 0,05.</p> <p>2) Akuntabilitas Laporan Keuangan berpengaruh negatif terhadap tingkat kepercayaan anggota koperasi, yang ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar -0,341 < t tabel sebesar 1,677 dantaraf signifikansi lebih dari 0,831 (0,831 > 0,05).</p> <p>3) Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap tingkat Kepercayaan anggota koperasi, yang dapat dilihat dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, dan F hitung 9,142 > Ftabel 3,72.</p>
----	--	----------	---

4.	Theresia Susetyarsi (2017)	<p>11</p> <p>Analisis Unsur Kepercayaan Anggota Koperasi Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Sejahtera Di Kabupaten Kendal</p>	<p>Analisis regresi linear berganda</p>	<p>11</p> <p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan anggota koperasi berpengaruh terhadap loyalitas anggota pada KSP Mitra Sejahtera Di Kabupaten Kendal. Unsur kepercayaan dilihat dari integritas, kredibilitas dan kompetensi.</p>
----	----------------------------	---	---	---

2.4 Kerangka Pemikiran

62 Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2019) merupakan konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagaimana masalah yang penting. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan data-data berupa bukti empiris ada atau tidaknya Pengaruh Transisi Kepemimpinan Terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, dengan variabel dependen (Y) yaitu kepercayaan anggota dapat dipengaruhi oleh Transisi Kepemimpinan yang merupakan Variabel independen (X). Kerangka pemikiran ini digunakan untuk memudahkan jalan pemikiran terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Berikut gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini:



23
Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

→ : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) dalam penelitian Mayasari & Safina (2021, Hal. 45) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka fikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang rumuskan.

Adapun penulis akan menggunakan hipotesis dengan simbol:

1. $H_a: \beta \neq 0$: Diduga terdapat pengaruh yang signifikan Transisi Kepemimpinan terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli
2. $H_o: \beta = 0$: Diduga tidak ada pengaruh yang signifikan Transisi Kepemimpinan terhadap Tingkat Kepercayaan Anggota Pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat atau properti yang menjadi subjek penelitian. Tujuan pendefinisian suatu wilayah penelitian adalah untuk mendefinisikan atau menggambarkan wilayah dimana proyek penelitian berada. Halaman penelitian juga menjadi tempat peneliti mendapatkan informasi mengenai data yang relevan.. Dengan itu maka, Penelitian ini dilaksanakan di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, Jln. J.P. Vallon Ujung, KM3. Desa Sifalaete Tabaloho, Sumatera Utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu rumusan masalah. Memahami jenis penelitian sangat penting agar peneliti dapat merencanakan dan memilih teknik yang tepat untuk penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Menurut Nugroho (2018) dalam penelitian Ali et al. (2022, Hal. 2) Banyak yang menyebutkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode tradisional. Karena metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi dalam penelitian. Penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan terhadap suatu masalah sosial berdasarkan pengujian suatu teori yang variabel-variabelnya diukur dalam angka-angka dan dianalisis dengan metode statistik untuk mengetahui keabsahan prediksi umum teori tersebut...

3.3 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Dalam penelitian Oscar & Sumirah (2019, Hal.

3) ada dua variabel yang digunakan yaitu :

32

1. Variabel independen

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Transisi Kepemimpinan (X)

32

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen adalah varibel yang dipengaruhi atau *Independent Variable* atau yang menjadi akibat karena adanya varibel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Bebas Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Kepercayaan Anggota (Y).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Teori

<p>Transisi Kepemimpinan (X)</p>	<p>27 Suwatno (2019, hlm. 107) berpendapat bahwa kepemimpinan transformasional ialah kepemimpinan yang mempengaruhi pegawai hingga membuat pegawai merasa sebuah rasa percaya diri, bangga, loyalitas dan rasa hormat kepada pimpinannya dan juga memiliki motivasi untuk melakukan lebih dari yang diharapkan. Hal ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional tidak hanya mengubah salah satu aspek motivasi atau mindset anggota saja, akan tetapi perubahan itu diharapkan terjadi pada semua aspek secara holistik agar mampu memberikan yang terbaik bagi kepentingan organisasi.</p>	<p>1. Visi (vision) 2. Komunikasi Inspirasional (inspirational communication) 3. Kepemimpinan yang mendukung (supportive leadership) 4. Stimulasi Intelektual (intellectual stimulation) 5. Kesadaran Personal (personal recognition)</p>	<p>(Transformasional, 2015) Hasil penelitian Rafferty dan Griffin yang dikembangkan oleh Avolio dkk.</p>
<p>Tingkat Kepercayaan Anggota (Y)</p>	<p>19 kepercayaan menurut Schurr dan Ozane (1985) dalam penelitian (Sari, 2017), 19 kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pernyataan pihak lain dapat diandalkan untuk memenuhi kewajibannya. Ketidakpercayaan bisa terjadi sejalan dengan minimnya informasi dalam perencanaan dan pengukuran kinerja. Rasa percaya atau tidak percaya seseorang yang muncul dalam perilakunya ditentukan oleh faktor-faktor seperti informasi, pengaruh dan pengendalian.</p>	<p>50 1. Kehandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas</p>	<p>Menurut Maharani (2010) dalam penelitian (Susetyarsi, 2017)</p>

	9 Kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan dan lengkap.		
--	--	--	--

38 3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli sebanyak 1.430 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) dalam penelitian Giawa (2022, Hal. 20) sampel adalah sebagian atau wakil dan populasi yang diteliti, Jika subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, tetapi jika lebih besar dapat diambil 10- 15% atau 20-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian, penulis menggunakan rumus Slovin (Umar, 2008:79) dalam penelitian (Aninah, 2010)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel yang akan diteliti
- N = jumlah populasi peneliti
- E = error level (tingkat kesalahan)

$$n = \frac{1430}{1 + 1430 (10\%)^2}$$

$$n = 93,46$$

$$n = \frac{20}{100} \text{ orang}$$

Sampel dalam penelitian ini disesuaikan sebanyak 100 dari jumlah populasi anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera.

3.5 Instrumen Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013).

- a. Data primer, dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepercayaan Anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera . Untuk memperoleh informasi tersebut, peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Responden diminta menjawab pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dengan menggunakan skala dengan cara memberi tanda atau centang (√) yang disediakan oleh peneliti..
- b. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek atau subjek penelitian, atau Data diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang ada. Seringkali data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan penelitian sebelumnya. Data kedua ini disebut dengan data sebelumnya..

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Observasi

Menurut Sujarweni dalam Harwandi (2019) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan langsung berkunjung ke lokasi penelitian yaitu di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli untuk memperoleh data dan informasi mengenai data anggota.

b. Kuesioner

Menurut Widiasworo (2019) kuesioner adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dimana jawabannya sudah ditentukan sebelumnya. Pada penelitian ini yang akan menjadi responden adalah anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, maka langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data yaitu:

a. Verifikasi data

Verifikasi data adalah proses memeriksa data untuk memastikan bahwa data tersebut konsisten, akurat, lengkap, dan sesuai dengan peraturan. Pada tahap verifikasi ini, peneliti juga memeriksa keabsahan kuesioner yang diterima..

b. Pengolahan Angket

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang menggunakan serangkaian pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.. Dalam pengolahan data maka koesioner yang telah diedarkan kepada responden yang dimana pilihan pada jawaban memiliki bobot yang berbeda, yaitu:

47
Tabel 3. 2
Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
R	Ragu-ragu	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

86
16
Dalam analisis data yang dimana proses mencari dan menyusun secara sistematis diperoleh dari hasil observasi dan kuesioner. Teknik analisis data akan dilakukan dengan bantuan software program komputer SPSS 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*).

35 3.7.1 Uji Validitas Data

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan keceratan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya menurut Azwar (1986). Selain itu validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006).

4
Menurut Purnawijaya (2019) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu angket. Suatu angket dapat dikatakan valid apabila pernyataan-pernyataan yang terdapat pada angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Perhitungan uji validitas ini menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2016, p. 52).

3.7.2 Uji Reliabilitas Data

21
Dalam penelitian Arsi (2021) Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Uji Reliabilitas digunakan dalam menunjukkan keakuratan, ketelitian, tingkat keandalan dan konsistensi dari indikator dalam kuesioner. 25
Untuk mengukur keandalan instrumen dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's alpha $\geq 0,60$ Sugiyono (2019:121) dalam penelitian (Dolompaha et al., 2024).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016, p. 154), uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Asumsi yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016, p. 154). Uji yang digunakan untuk uji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnoff (Ghozali, 2016, p. 158), yaitu: H_0 : Residual berdistribusi normal H_1 : Residual tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi pada uji ini lebih besar dari 5 persen, maka terima H_0 dan residual berdistribusi normal (Ghozali, 2016, p. 159).

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016, p. 134). Dapat dikatakan heteroskedastisitas apabila residual tersebut memiliki variance yang tidak sama, namun dikatakan homoskedastisitas apabila residual memiliki variance yang sama. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016, p. 138). Apabila nilai probabilitas (sig) > dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016, p. 138).

9

3.7.3.3 Regresi Linear Sederhana

22 Regresi Linear Sederhana dalam penelitian Nazori Suhandi (2018, Hal. 80) adalah Metode Statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara Variabel Faktor Penyebab (X) terhadap Variabel Akibatnya. Faktor Penyebab pada umumnya dilambangkan dengan X atau disebut juga dengan Predictor sedangkan Variabel Akibat dilambangkan dengan Y atau disebut juga dengan Response. Regresi Linear Sederhana atau sering disingkat dengan SLR (Simple Linear Regression) juga merupakan salah satu Metode Statistik yang dipergunakan dalam produksi untuk melakukan peramalan ataupun prediksi tentang karakteristik kualitas maupun Kuantitas.

4

3.7.3.4 Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Koefisien korelasi (R) digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan antar variabel independen dengan variabel dependen. Dengan adanya hasil dari koefisien korelasi dapat diketahui erat atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2011). Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan program Stastitical Package for the Social Sciences (SPSS). Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable - variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2011).

3.7.3.5 Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016, p. 97) hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (β_i) sama dengan nol, atau :

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya disiplin kerja dan fasilitas kerja secara parsial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

$H_1 : \beta_i \neq 0$, artinya disiplin kerja dan fasilitas kerja secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Kemudian menurut Ghozali (2016, p. 97), cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t memiliki hasil perhitungan yang lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

3.8 Jadwal Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, Penulis membuat jadwal sebagai panduan.

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2024					
		April	Mei	juni	Juli	Agustus	September
1	Pengajuan Judul						
2	Penyusunan Proposal						

3	Seminar Proposal						
4	Penelitian						
5	Pengolahan Data						
6	Ujian Skripsi						

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Credit Union Karya Kasih Sejahtera

Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli atau lebih dikenal dengan CU KKS merupakan salah satu lembaga pemberdayaan ekonomi masyarakat yang terpercaya dan profesional berbasis komunitas di Wilayah Keuskupan Sibolga. Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli terletak di Jalan J.P. Vallon Ujung, Km. 3, Desa Sifalaete Tabaloho, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli. Lembaga ini didirikan pada tanggal 13 Mei 2016. Credit Union Karya Kasih Sejahtera memiliki Badan hukum No.002483/BH/M.KUKM.2/XI/2016. Saat ini, Credit Union Karya Kasih Sejahtera memiliki 13 Kantor Pelayanan yang tersebar di 1 Kota yaitu Gunungsitoli, dan 4 Kabupaten yaitu Nias, Nias Utara, Nias Barat, Nias Selatan.

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Pada pembahasan sebelumnya, bahwa yang menjadi sampel sekaligus sebagai responden pada penelitian ini adalah anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli yang berjumlah 100 orang. Oleh karena itu, penulis menguraikan gambaran responden penelitian, penulis akan uraikan berdasarkan wilayah pelayanan, usia, dan jenis kelamin.

4.1.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah pelayanan

Berdasarkan hasil penelitian pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli dapat dilihat bahwa anggota terbagi dalam beberapa wilayah pelayanan.

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Wilayah

No.	Nama Wilayah	Jumlah Responden	Persentase
1	Anaoma	10	10%
2	Gunungsitoli	15	15%
3	Harefaanaese	10	10%
4	Hiliadulo	10	10%
5	Sianaa	10	10%
6	Silima Banua	5	5%
7	Simaeasi	10	10%
8	Talafu	20	20%
9	Teolo & Gunung Tua	10	10%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah sampel sebanyak 100 (seratus) orang berasal dari 9 wilayah pelayanan. Jumlah sampel dari setiap wilayah bervariasi, Hal ini dikarenakan jumlah anggota di setiap wilayah pun bervariasi. Jumlah responden terbanyak berasal dari wilayah pelayanan Talafu sebanyak 20 orang, dan jumlah responden paling sedikit berasal dari wilayah Silima Banua sebanyak 5 orang.

4.1.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli sampel penelitian dapat dilihat berdasarkan usia responden yang bervariasi.

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	18-28	22	22%
2	29-39	34	34%
3	40-50	28	28%
4	>50	16	16%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui umur responden termuda 18-28 tahun yaitu sebanyak 22 responden atau 22%, responden dengan umur 29-39 tahun sebanyak 34 responden atau 34%, responden dengan umur 40-50 tahun sebanyak 28 responden atau 28%, responden dengan umur >50 tahun sebanyak 16 responden atau 16%.

4.1.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden penelitian, akan peneliti uraikan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	34	34%
2	Perempuan	66	66%
	Total	100	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 responden atau 34% dan responden perempuan sebanyak 66 responden atau 66%.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Setelah data dari penelitian terkumpul, tahap awal pengolahan melibatkan verifikasi data oleh peneliti untuk memastikan semua pernyataan dalam angket telah diisi dengan benar. Peneliti kemudian melakukan analisis terhadap angket untuk memastikan bahwa pengisian telah dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Dari hasil verifikasi diketahui bahwa 100 responden telah mengembalikan angket dalam kondisi baik dan lengkap sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Oleh karena itu data yang diterima dari responden tersebut selanjutnya akan diolah sebagai bahan analisis dalam penelitian ini.

4.2.2 Tabulasi Data

4.2.2.1 Rekapitulasi Hasil Angket Transisi Kepemimpinan (Variabel X)

Tabel 4.4
Hasil Angket Transisi Kepemimpinan (X)

No. Res	Transisi Kepemimpinan (Variabel X)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	36
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	33
4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	40
5	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	36
6	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	40
7	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	37
8	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	37

9	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	37
10	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	39
11	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	36
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
13	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	58
14	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
16	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	36
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
18	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37
19	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
21	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	39
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	56
24	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	36
25	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	38
26	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	35
27	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	42
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
29	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
30	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	30
31	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	39
32	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	41
33	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	34
34	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	36
35	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	36
36	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	34
37	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	32
38	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	31
39	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
40	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	43
41	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	32
42	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	35
43	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	38
44	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
45	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	36
46	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	36
47	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	40
48	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32
49	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	36

91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
92	2	2	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
93	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	39
94	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	32
95	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	34
96	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	38
97	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	39
98	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	2	2	2	2	33
99	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	41
100	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	3	1	3	3	1	34

Sumber : Data Primer, 2024

4.2.2.2 Rekapitulasi Hasil Angket Tingkat Kepercayaan Anggota (variabel Y)

Tabel 4.5
Hasil Angket Tingkat Kepercayaan Anggota (Y)

No. Res	Tingkat Kepercayaan Anggota (Y)															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	34
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	37
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	35
4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	38
5	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34
6	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	38
7	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	39
8	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	42
9	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	36
10	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	39
11	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	36
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
13	2	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	54
14	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	40
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	40
16	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
17	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
18	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	36
19	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	39

20	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
21	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	34
22	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
23	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	3	65
24	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	32
25	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	40
26	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	37
27	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	38
28	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	37
29	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
30	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	37
31	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	37
32	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	37
33	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	35
34	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	36
35	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	35
36	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	34
37	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
38	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	31
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
40	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	39
41	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	34
42	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	30
43	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	35
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	41
45	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	34
46	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	39
47	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	39
48	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	38
49	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	3	3	36
50	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29
51	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	35
52	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	34
53	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	35
54	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
55	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	1	2	2	34
56	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	36
57	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	38
58	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	37
59	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	33

61	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	33
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
63	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	38
64	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34
65	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
66	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	38
67	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
68	3	2	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	41
69	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	32
70	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	34
71	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	32
72	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
73	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	38
74	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
75	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	39
76	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	38
77	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	35
78	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	30
79	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	2	1	34
80	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	39
81	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	2	34
82	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	36
83	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	2	34
84	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	37
85	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	38
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	43
87	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	36
88	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	38
89	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	36
90	3	3	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	36
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
92	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	37
93	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	33
94	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	33
95	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	37
96	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	36
97	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	39
98	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	3	1	3	3	29
99	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	39
100	3	2	3	2	1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	35

Sumber : Data Primer, 2024

4.2.2 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk menguji tingkat ketepatan instrument dalam mengukur variabel transisi kepemimpinan dan variabel tingkat kepercayaan anggota. Dalam penelitian ini uji validitas dibantu dengan menggunakan SPSS *Statistics version 26*. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu koefisien dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel 100 orang. Nilai r tabel pada $\alpha = 0,196$ dengan derajat bebas $df = n-2 = 100 - 2 = 98$ pada uji dua arah adalah 0,196. Maka hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6

Hasil Uji Validitas

No. Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Signifikan	Keterangan
1	0,559	0,196	0,05	Valid
2	0,583	0,196	0,05	Valid
3	0,650	0,196	0,05	Valid
4	0,600	0,196	0,05	Valid
5	0,486	0,196	0,05	Valid
6	0,619	0,196	0,05	Valid
7	0,605	0,196	0,05	Valid
8	0,627	0,196	0,05	Valid
9	0,618	0,196	0,05	Valid
10	0,608	0,196	0,05	Valid
11	0,627	0,196	0,05	Valid
12	0,320	0,196	0,05	Valid
13	0,415	0,196	0,05	Valid
14	0,402	0,196	0,05	Valid
15	0,400	0,196	0,05	Valid
16	0,689	0,196	0,05	Valid
17	0,769	0,196	0,05	Valid

18	0,695	0,196	0,05	Valid
19	0,739	0,196	0,05	Valid
20	0,731	0,196	0,05	Valid
21	0,733	0,196	0,05	Valid
22	0,703	0,196	0,05	Valid
23	0,728	0,196	0,05	Valid
24	0,328	0,196	0,05	Valid
25	0,771	0,196	0,05	Valid
26	0,332	0,196	0,05	Valid
27	0,496	0,196	0,05	Valid
28	0,632	0,196	0,05	Valid
29	0,425	0,196	0,05	Valid
30	0,420	0,196	0,05	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

93 Berdasarkan tabel 4.6 di atas peneliti menyimpulkan bahwa 30 kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid, karena nilai rhitung lebih besar dari rtabel (0,196) maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. hal ini berarti bahwa instrument penelitian dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian untuk mengetahui pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota pada Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli.

4.2.3 Uji Realibilitas Data

66 Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan model *cronbach's alpha*, tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi apabila melakukan pengukuran secara berulang. Setelah mengetahui tingkat validitas masing-masing dari item soal kuesioner variabel bebas dan variabel terikat yang telah dibagikan kepada responden. Selanjutnya 59 peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* untuk mengetahui bahwa instrument reliabel jika nilai *cronbach's alpha* >

0,6. Dari analisis melalui program SPSS maka diperoleh uji reliabilitas sebagai berikut:

84
Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel X

Variabel X	Cronbach's Alpha	Koefision alpha	Keterangan
X	0,873	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2024

Untuk menentukan nilai reliabilitas, data yang telah diproses sebelumnya di Microsoft excel kemudian disubtitusikan ke dalam program pengolah data statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Analisis reliabilitas di lakukan dengan metode *Cronbach's alpha*.

- Apabila hasil $a < 0,6$ (nilai alpha lebih kecil dari 0,6), maka hasil perhitungannya tidak konsisten/tidak reliabel
- Apabila hasil $a > 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungannya konsisten/reliabel

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, bahwa hasil dari *cronbach's alpha* dari variabel X adalah sebesar 0,873 maka variabel X di nyatakan reliabel karena nilai *alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam angket penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 4. 8

Hasil Uji Reliabilitas Data Variabel Y

Variabel Y	Cronbach's Alpha	Koefision alpha	Keterangan
Y	0,915	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer, 2024

Untuk menentukan nilai reliabilitas, data yang telah diproses sebelumnya di Microsoft excel kemudian disubtitusikan ke dalam program pengolah data statistik menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26. Analisis reliabilitas di lakukan dengan metode *Cronbach's alpha*.

- Apabila hasil $\alpha < 0,6$ (nilai alpha lebih kecil dari 0,6), maka hasil perhitungannya tidak konsisten/tidak reliabel
- Apabila hasil $\alpha > 0,6$ (nilai alpha lebih besar dari 0,6), maka hasil perhitungannya konsisten/reliabel

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas , bahwa hasil dari *cronbach's alpha* dari variabel Y adalah sebesar 0,915 maka variabel Y di nyatakan reliabel di karenakan nilai *alpha* lebih besar dari 0,6. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam angket penelitian ini memiliki reliabilitas yang cukup dan layak digunakan dalam penelitian ini

4.2.4 Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk memastikan distribusi normal pada variabel penelitian dengan menganalisis residual dari total skor jawaban. Hasil uji dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 9

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,59868593
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,060
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer, 2024

Adapun ketentuan dalam uji ini, yaitu :

1. jika nilai signifikan (Sig) kurang dari ($<$) 0,05 maka distribusi data di anggap tidak normal.
2. jika nilai signifikan (Sig) lebih dari ($>$) 0,05 maka distribusi data di anggap normal.

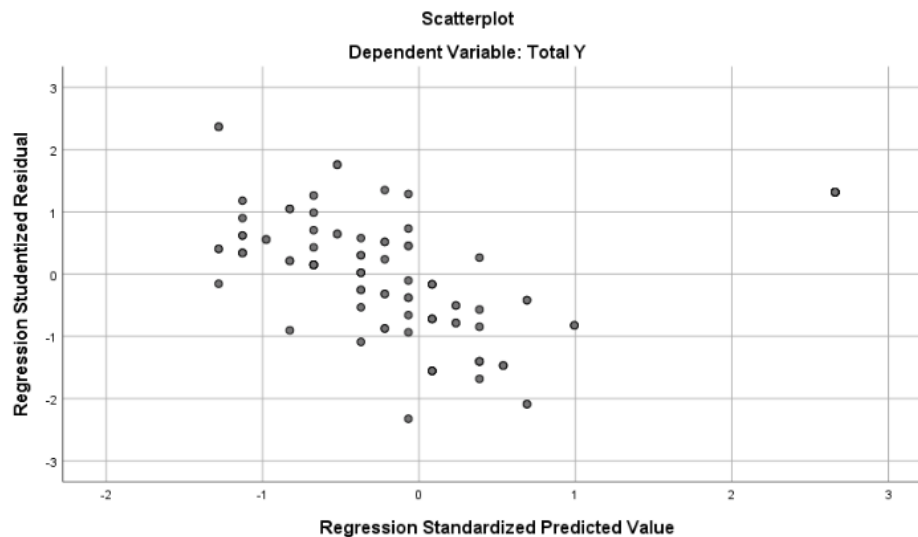
Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, lebih besar dari 0,05 yang artinya distribusi data dalam penelitian ini dianggap normal dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, atau dapat dikatakan data residual mengikuti distribusi normal dan uji normalitas tidak menunjukkan penyimpangan signifikan dari normalitas.

Dalam uji normalitas data, nilai absolut (D) adalah nilai yang lebih besar antara negatif dan positif. Jika nilai D lebih kecil dari tabel, maka data dianggap normal. Nilai absolut dalam tabel diatas menunjukkan 0,069 yang artinya < 0,200, maka data ini dianggap normal.

4.2.5 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengidentifikasi apakah dalam model regresi terdapat ketidak samaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya yang menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot.

Gambar 4. 1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer, 2024

10
Dalam pengujian heteroskedastisitas peneliti menggunakan grafik *scatterplot* ujian ini melibatkan grafik *scatterplot* yang memperlihatkan hubungan antara nilai variabel terikat (ZPRED) dan residualnya (SRESID), dengan sumbu X mewakili prediksi dan sumbu Y mewakili residual. Peneliti akan menggunakan IBM SPSS versi 26 untuk melakukan uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan adalah sebagai berikut:

- 23 49 6
1. Jika tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas serta di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika titik-titik pada grafik membentuk pola teratur seperti gelombang atau pola yang melebar kemudian menyempit maka itu menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

72 6
Berdasarkan Pada gambar 4.1 di atas dapat dilihat bahwa setiap titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola-pola teratur, dalam hal demikian dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian ini.

28 4.2.6 Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan matematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas dengan variabel bebas tunggal. Regresi linear sederhana hanya memiliki satu perubahan regresi linier untuk populasi adalah $Y = a + bX$ Dengan : Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. a = Parameter intercept b = Parameter koefisien regresi variabel bebas Persamaan model regresi sederhana hanya memungkinkan bila pengaruh yang ada itu hanya dari independent variabel (variabel bebas) terhadap dependent variabel (variabel tak bebas). Jadi harga b 58 merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi negatif maka harga b juga

negatif, dan sebaliknya. Analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena pada analisis itu kesulitan dalam menunjukkan slop (tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan). Dengan demikian maka melalui analisis regresi, peramalan nilai variabel terikat pada nilai variabel bebas lebih akurat pula.

74
Tabel 4. 10

Hasil Uji Regresi Linear

Model Summary ^b				
42 Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,914 ^a	,835	,833	3,617
a. Predictors: (Constant), Total X				
b. Dependent Variabel: Total Y				

Sumber : Data Primer, 2024

42
56 Dari tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa R square/ koefisien determinan menunjukkan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, yaitu 0,835 atau 83,5%. 106 Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota sebesar 83,5% dari 100 sampel.

67 4.2.7 Uji Koefisien Korelasi R

Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien Korelasi atau disebut R. 18 Pengujian ini di lakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 26.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Total X	Total Y
Total X	Pearson Correlation	1	,914**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Total Y	Pearson Correlation	,914**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer, 2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan atau berkorelasi. Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai korelasi variabel X adalah 0,914 dan nilai korelasi Variabel Y adalah 0,914. variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu Korelasi sempurna dan jenis hubungan antar variabel X dan Y bersifat positif.

4.2.8 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji koefisien determinasi menunjukkan presentase (%) yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 ^a	.835	.833	3,617
a. Predictors: (Constant), Total X				
b. Dependent Variable: Total Y				

Sumber : Data Primer, 2024

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a = Ada Pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

H_o = Tidak ada Pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,835 yang artinya berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 83,5%. Atau dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, menunjukkan bahwa ada Pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli. Nilai 83,5% yang menunjukkan persentase variabel tingkat kepercayaan anggota yang dapat dijelaskan, dan 16,5% tidak dapat di jelaskan atau mungkin dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.9 Pengujian Hipotesis Uji T

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang disebabkan oleh variabel X (transisi kepemimpinan atau variabel independent)

terhadap variabel Y (tingkat kepercayaan anggota atau dependent), Dengan ketentuan berikut menurut (Ghozali 2016):

1. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan demikian pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 berikut:

Tabel 4. 13

Hasil Hipotesis Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8,230	2,148		-3,831	,000
	Total X	1,226	,055	,914	22,265	,000

a. Dependent Variabel: Total Y

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan ketentuan bahwa nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dari tabel diatas menunjukkan terdapat pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota dengan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut mengartikan H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

4.3 Hasil Penelitian

1. Hasil perhitungan uji validitas untuk butir item angket variabel X (transisi kepemimpinan) dan variabel Y (tingkat kepercayaan anggota) menunjukkan nilai sig < 0,05 dan menunjukkan nilai R hitung (dengan nilai tertinggi adalah 0,771 dan nilai terendah adalah 0,320) lebih besar dari nilai R tabel (0,196), yang berarti item-item tersebut dinyatakan valid.
2. Hasil perhitungan uji reliabilitas *cronbach's alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,915 untuk variabel transisi kepemimpinan dan 0,873 untuk variabel tingkat kepercayaan anggota. Dengan demikian uji reliabilitas untuk kedua variabel tersebut dapat dianggap reliabel karena nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,6.
3. Hasil uji *kolmogorov-smirnov* dalam penelitian ini menunjukkan nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05 hal ini menyimpulkan bahwa normalitas dalam model regresi terpenuhi.
4. Hasil uji heteroskedastisitas dengan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y tanpa membentuk pola teratur. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.
5. Hasil Regresi linear sederhana R square/ koefisien determinan menunjukkan pengaruh transisi kepemimpinan terhadap tingkat kepercayaan anggota sebesar 83,5%.
6. Hasil uji koefisien korelasi variabel X terhadap variabel Y memiliki korelasi dengan derajat hubungan yaitu Korelasi sempurna dan jenis hubungan antar variabel X dan Y bersifat positif dengan nilai 0,914.
7. Hasil uji koefisien menunjukkan adanya berpengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,835.
8. Berdasarkan ketentuan uji t, nilai signifikansi harus < 0,05. Dari hasil pengolahan data, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X terhadap

variabel Y adalah 0,000. Dengan nilai ini dapat disimpulkan bahwa variabel transisi kepemimpinan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat kepercayaan anggota (Y) karena $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

9. Dengan demikian, hasil uji t pada variabel X dan Y dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_a di terima dan H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan dari variabel X (transisi kepemimpinan) terhadap variabel Y (tingkat kepercayaan anggota).

4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian yang dilaksanakan di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli terkait Pengaruh transisi kepemimpinan Terhadap tingkat kepercayaan anggota dapat dinyatakan bahwa transisi kepemimpinan yang terjadi di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepercayaan anggota. seperti yang dikatakan oleh Moordingsih (2010, Hal 13) mengatakan bahwa membangun kepercayaan pada orang lain merupakan hal yang tidak mudah. Kepercayaan terbentuk melalui rangkaian perilaku antara orang yang memberikan kepercayaan dan orang yang dipercayai tersebut. Kepercayaan muncul dari pengalaman dua pihak yang sebelumnya bekerja sama atau berkolaborasi dalam sebuah kegiatan atau organisasi. Pengalaman ini memberikan kesan positif bagi kedua pihak sehingga mereka saling mempercayai dan tidak berkhianat, yang dengan itu dapat merusak komitmen. Anggota dengan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, akan menghasilkan Organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Organisasi yang dipercayai oleh anggota juga akan membuat Organisasinya itu sendiri semakin berkembang dan dapat menjalankan serta mencapai visi misinya dengan baik.

29

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif/signifikan antara variabel transisi kepemimpinan (X) terhadap tingkat kepercayaan anggota (Y). yang artinya semakin tinggi tingkat kepercayaan anggota maka transisi kepemimpinan yang terjadi justru menjadi semakin baik. Anggota yang tingkat kepercayaannya rendah akan mengakibatkan anggota tersebut keluar dari Organisasi dan akhirnya akan menimbulkan atau dapat mempengaruhi anggota lainnya untuk keluar juga dari Organisasi.

100

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat atau ada pengaruh transisi kepemimpinan (X) terhadap tingkat kepercayaan anggota (Y) dimana transisi kepemimpinan (X) memiliki pengaruh sebesar 83,5% terhadap tingkat kepercayaan anggota (Y).

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Credit Union Karya Kasih Sejahtera maka dapat diambil beberapa Kesimpulan yaitu :

1. Transisi kepemimpinan berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli, berdasarkan perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,914 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,914 > 0,196$).
2. Dari hasil angket yang diolah disimpulkan bahwa Variabel X (transisi kepemimpinan) berpengaruh sebesar 83,5% terhadap variable Y (tingkat kepercayaan anggota), dan sisanya 16,5% tidak dapat diabaikan atau dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam pembahasan penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil, penulis ingin memberikan saran demi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam hasil penelitian ini. Aplikasi mungkin termasuk yang berikut:

1. Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli perlu memperhatikan kondisi atau basis anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli dalam melakukan transisi kepemimpinan.
2. Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli perlu meningkatkan kepercayaan anggota karena kepercayaan anggota di Credit Union Karya Kasih Sejahtera Gunungsitoli mempunyai hasil yang tinggi dalam penelitian yang telah dilakukan, berdasarkan factor-faktor yang mempengaruhi tingkat

kepercayaan dalam peneitian ini, maka ³peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih variatif dalam mengembangkan dan menemukan faktor-faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapannya Dalam Penelitian*. *Education Journal*.2022, 2(2), 1–6.
- Aninah. (2010). *Analisis Efektivitas Media Promosi Produk Herbal Pada Outlet Pt. Prima Agritech Nusantara*.(Skripsi Universitas Islam Dalam Negeri).
- Arsi, A. (2021). *Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. Sekolah Tinggi Agama Islam (Stai) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 1–8.
- Dolompaha, A., Sendow, G. M., & Mintardjo, C. M. O. (2024). *Pengaruh Komitmen Organisasi , Karakteristik Individu Serta Kerja Sama Tim Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Non Pns Pada Kantor Sekretariat Dprd Kabupaten Kepulauan Sangihe* *The Influence Of Organizational Commitment , Individual Characteristics And Rege*. 8(3), 410–425.
- Giawa, A. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Di Sektor Usaha Kue Lobak Umami Snack Pastry Di Kecamatan Medan Kota*. *Jurpem: Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 2, 18–22.
- Handayani, P., Astaivada, T., Aisyah, N., Isa Anshori, M., Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). *Kepemimpinan Transformasional*. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(3), 84–101. <https://doi.org/10.59581/Jmki-Widyakarya.V1i3.695>
- Kasih, T., Sejiram, D. I., & Kapuas, K. (2021). *Analisis Pengaruh Kepercayaan Anggota Dan Citra Credit Unionterhadap Keputusan Menjadi Anggota Pada Cu Tri Tapang Kasih Di Sejiram Kabupaten Kapuas Hulu*. *Bisma*, Vol 5. No 9,

Januari 2021, 5(9), 1879–1889.

Kurniawati, A., & Mustofa, N. H. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kepemimpinan Transformasional Dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keandalan Pencatatan Keuangan Pondok Pesantren*. *Journal Of Accounting And Digital Finance*, 2(2), 2022,99-116, 2(2), 99–116.
<https://Journal.Nurscienceinstitute.Id/Index.Php/Jadfi>

Mayasari, S., & Safina, Wan Dian. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Restoran Ayam Goreng Kalasan Cabang Iskandar Muda Medan*. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 215–224.

Mendrofa, V. M., Ndraha, A. B., & Telaumbanua, Y. A. (2022). *Peran Kepemimpinan Transformasional Di Pt. Cabang Bank Sumut Gunungsitoli Dalam Menjaring Kerjasama Dengan Stakeholder Sebagai Mitra Kerja Pemerintah Di Kota Gunungsitoli*. *Emba*, 10(4), 1517–1524.

Miftahlia, A. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Anggota Untuk Menabung Di Kspps Amanah Usaha Mulia Magelang*. (Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang

Moodiningsih. (2017). *Trust Is A Psychological State*. 11–24.
<https://Repo.Umb.Ac.Id/Items/Show/2777>

Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). *Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (Crc) Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Pt Astra International Tbk Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur*. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.

Purnawijaya, F. M. (2019). *Pengaruh Displin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya*. *Jurnal Agora*, 7(1), 6.

Purwanto, A. (2020). *Model Kepemimpinan Di Lembaga Pendidikan*. *Ri'ayah, Vol. 04, No. 0 2, Juli-Desember 2019*

- Sari, P. P. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Ecommerce*. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 6(3). <https://doi.org/10.31504/komunika.v6i3.1235>
- Sindell, T., & Sindell, M. (2024). *Tantangan & Praktik Terbaik*. <https://g.co/kgs/H2hdflh>
- Soelistya, D. (2016). *Kepemimpinan Strategis*. <http://eprints.umg.ac.id/6737/1/softcopy%20buku%20ajar%20-%20kepemimpinan%20strategis.pdf>
- Sugiyono. (2019). *Pengaruh Budaya Kerja Dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang*. *Jurnal Manivestasi*, 3, 146–155.
- Suhandi, N., Putri, E. A. K., & Agnisa, S. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Kemiskinan Menggunakan Metode Regresi Linear di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 9(2).
- Sulle, Y. (2022). *Pengaruh Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pada Bank Papua Cabang Kepi)*. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 101–109. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.862>
- Susetyarsi, T. (2017). *Analisis Unsur Kepercayaan Anggota Koperasi Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Anggota Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Sejahtera Di Kabupaten Kendal*. *Jurnal Stie Semarang*, 9(3), 1–13.
- Tampubolon, M. (2022). *Dinamika Kepemimpinan*. 2(1), 1–7. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Teknologi, Volume 2 No. 1 Januari 2022*, 2(1), 1–7.
- Transformasional, P. K. (2015). *Kepemimpinan Transformasional*. 3, 103–111. <https://serupa.id/kepemimpinan-transformasional-pengertian-indikator-contoh-dll/>

LAMPIRAN

DRAFT KUESIONER PENELITIAN

1. Kuesioner Transisi Kepemimpinan (variabel x)

Petunjuk: Silakan beri ²³ tanda centang (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan pendapat Anda untuk ⁴⁶ setiap pernyataan berikut. Pilihan jawaban menggunakan skala

Likert dengan 5 poin:

- ⁴⁶ 1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Ragu-ragu (R)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Pemimpin yang ideal/karismatik

1. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini memiliki wibawa yang dihormati, dikagumi dan dipercaya?

- ²
- SS
 - S
 - R
 - TS
 - STS

2. Apakah menurut anda Pimpinan saat ini CU KKS Memiliki empati yang tinggi?

- ²
- SS
 - S
 - R

TS

STS

3. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini mampu mempengaruhi dan meyakinkan anggota dalam setiap keputusan yang diambil?

2

SS

S

R

TS

STS

4. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini memiliki kepribadian yang baik?

2

SS

S

R

TS

STS

B. Motivasi Inspirasional

5. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini Mampu menginspirasi anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera?

2

SS

S

R

TS

STS

6. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini Mampu memotivasi anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera?

2

SS

S

R

TS

STS

7. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini memiliki visi yang jelas dan relevan dengan kebutuhan anggota?

2

SS

S

R

TS

STS

8. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini mampu menentukan skala prioritas sesuai kebutuhan anggota?

2

SS

S

R

TS

STS

C. Stimulasi Intelektual

9. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini mampu menemukan dan memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi?

2

SS

S

R

TS

STS

10. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini memiliki dedikasi yang tinggi terhadap CU KKS?

2

SS

S

R

TS

STS

11. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini mampu berorientasi terhadap Misi dari CU KKS?

2

SS

S

R

TS

STS

D. Pertimbangan Individual

12. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini memiliki sikap peduli terhadap lingkungan?

2

SS

S

R

TS

STS

13. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini mampu beradaptasi dengan keadaan anggota CU KKS?

2

SS

S

- R
- TS
- STS

14. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini mampu menjadi fasilitator bagi anggota?

- 2
- SS
 - S
 - R
 - TS
 - STS

15. Apakah menurut anda Pimpinan CU KKS saat ini memiliki pengalaman yang banyak tentang mengelola Credit Union Karya Kasih

Sejahtera

- 2
- SS
 - S
 - R
 - TS
 - STS

2. Kuesioner Tingkat Kepercayaan (Variabel Y)

23

Petunjuk: Silakan beri tanda centang (✓) pada pilihan yang paling sesuai dengan pendapat Anda untuk setiap pernyataan berikut. Pilihan jawaban menggunakan skala Likert dengan 5 poin:

- 46
1. Sangat Setuju (SS)
 2. Setuju (S)
 3. Ragu-ragu (R)
 4. Tidak Setuju (TS)
 5. Sangat Tidak Setuju (STS)

A. Kehandalan

1. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini lebih mampu menumbuhkan kepercayaan anggota untuk terus melakukan kegiatan simpan pinjam di Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

2. Saya yakin pimpinan CU KKS saat ini lebih menanggapi dengan cepat setiap keluhan atau masalah anggota Credit Union Karya Kasih

Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

3. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini memiliki banyak pengalaman, dan pengetahuan tentang mengelola Credit Union Karya Kasih

Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

B. Kejujuran

4. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini bisa jujur dalam mengelola Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

5. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini bersikap transparansi dalam hal Laporan keuangan Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

6. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini bersikap terbuka terhadap hasil usaha yang dikelola oleh Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

7. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini tulus dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dalam Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

C. Kepedulian

8. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini memiliki kepedulian yang tinggi dalam memikirkan kebutuhan anggota Credit Union Karya Kasih

Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

9. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini memiliki sikap menghargai dan mendengarkan serta mempertimbangkan pendapat dari anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

10. Saya percaya pimpinan CU KKS saat ini lebih banyak memiliki ide yang kreatif serta inovatif dalam membangun Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

11. Saya yakin pimpinan CU KKS saat ini mampu dan mudah berinteraksi dengan anggota Credit Union Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

TS

STS

D. Kredibilitas

12. Saya percaya bahwa pimpinan CU KKS saat ini konsisten dalam mewujudkan visi dan misinya

2

SS

S

R

TS

STS

13. Saya percaya bahwa pimpinan CU KKS saat ini bersikap profesional dalam dan bertanggung jawab dalam setiap keputusan dan tindakan

2

SS

S

R

TS

STS

14. Saya percaya bahwa pimpinan CU KKS saat ini mampu menunjukkan integritas dalam menjaga komitmen untuk kemajuan Credit Union

Karya Kasih Sejahtera

2

SS

S

R

- TS
- STS

15. Saya percaya bahwa pimpinan CU KKS saat ini memiliki komitmen yang tinggi terhadap antikorupsi, transparansi, dan tanggung jawab

- 2
- SS
- S
- R
- TS
- STS

*Terimakasih atas kesediaan dalam memberi jawaban atas pertanyaan ini,
selamat beraktifitas kembali..*

PENGARUH TRANSISI KEPEMIMPINAN TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN ANGGOTA PADA CREDIT UNION KARYA KASIH SEJAHTERA GUNUNGSITOLI

ORIGINALITY REPORT

45%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	journal.widyakarya.ac.id Internet	365 words — 3%
2	repository.usd.ac.id Internet	349 words — 2%
3	eprintslib.ummgl.ac.id Internet	326 words — 2%
4	www.neliti.com Internet	295 words — 2%
5	zakiatul. "Latar Belakang Pondasi dan Teori - Teori Kepemimpinan", Open Science Framework, 2018 Publications	214 words — 2%
6	jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet	211 words — 1%
7	repository.widyatama.ac.id Internet	193 words — 1%
8	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	184 words — 1%
9	eprints.iain-surakarta.ac.id	

	Internet	166 words — 1%
10	j-innovative.org Internet	158 words — 1%
11	jurnal3.stiesemarang.ac.id Internet	156 words — 1%
12	eprints.uny.ac.id Internet	155 words — 1%
13	wargasipil.com Internet	149 words — 1%
14	e-journal.sttbaptisjkt.ac.id Internet	143 words — 1%
15	ejournal.45mataram.ac.id Internet	143 words — 1%
16	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet	130 words — 1%
17	repository.ub.ac.id Internet	124 words — 1%
18	repository.uinsaizu.ac.id Internet	114 words — 1%
19	Putri Pradnyawidya Sari. "FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP ECOMMERCE", Jurnal Komunika : Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika, 2017 Crossref	107 words — 1%
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet	

104 words — 1%

21 repositori.stiamak.ac.id
Internet

98 words — 1%

22 eprints.unsri.ac.id
Internet

90 words — 1%

23 eprints.walisongo.ac.id
Internet

90 words — 1%

24 jurnal.pancabudi.ac.id
Internet

86 words — 1%

25 repository.uin-suska.ac.id
Internet

86 words — 1%

26 Agustina Kurniawati, Nur Huri Mustofa. "Pengaruh kepercayaan, kepemimpinan transformasional, dan kualitas laporan keuangan terhadap keandalan pencatatan keuangan Pondok Pesantren", *Journal of Accounting and Digital Finance*, 2022
Crossref

84 words — 1%

27 serupa.id
Internet

83 words — 1%

28 Maulidia. "ANALISA SISTEM PENGADAAN BARANG DAN JASA TINGKAT KELURAHAN JAKARTA TIMUR PADA CV. ELMITRA DENGAN MENGGUNAKAN METODE REGRESI LINIER BERGANDA", *Open Science Framework*, 2020
Publications

77 words — 1%

29 repository-feb.unpak.ac.id
Internet

69 words — < 1%

30	ejournal.unsrat.ac.id Internet	66 words — < 1%
31	journal.widyadharma.ac.id Internet	63 words — < 1%
32	123dok.com Internet	62 words — < 1%
33	eprints.umg.ac.id Internet	56 words — < 1%
34	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	53 words — < 1%
35	Andi Arsi, Herianto Herianto. "Langkah-langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS", Open Science Framework, 2021 Publications	51 words — < 1%
36	ojs.stai-ibnurusyd.ac.id Internet	50 words — < 1%
37	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet	48 words — < 1%
38	eprints.undip.ac.id Internet	48 words — < 1%
39	www.cukasihsejahtera.org Internet	48 words — < 1%
40	ejournal.uhn.ac.id Internet	45 words — < 1%
41	www.scribd.com Internet	45 words — < 1%

42	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	44 words — < 1%
43	eprints.polsri.ac.id Internet	42 words — < 1%
44	repository.umi.ac.id Internet	42 words — < 1%
45	jurnalbisnismahasiswa.com Internet	41 words — < 1%
46	repository.nobel.ac.id Internet	40 words — < 1%
47	digilib.uinsby.ac.id Internet	39 words — < 1%
48	repository.iainpare.ac.id Internet	38 words — < 1%
49	repository.umsu.ac.id Internet	34 words — < 1%
50	docplayer.info Internet	33 words — < 1%
51	dspace.uii.ac.id Internet	31 words — < 1%
52	jurnalpatronisntitute.org Internet	31 words — < 1%
53	repository.unpak.ac.id Internet	31 words — < 1%

54 Sulthon Syahril. "TEORI-TEORI KEPEMIMPINAN", Ri'ayah: Jurnal Sosial dan Keagamaan, 2019 30 words — < 1%
Crossref

55 Robi Hidayat, Alfi Rahmi. "Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Kematangan Karir Siswa di MAN 2 Bukittinggi", Indonesian Research Journal On Education, 2022 28 words — < 1%
Crossref

56 media.neliti.com 27 words — < 1%
Internet

57 repository.stie-mce.ac.id 27 words — < 1%
Internet

58 Desi - Novianti, Abdul Mufti, Dewi Anjani. "PENGARUH BAURAN PROMOSI TERHADAP TINGKAT PENJUALAN PETANI PADA APLIKASI E-COMMERCE 'E-FARMER FOR ANDROID'", Rabit : Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi Univrab, 2018 26 words — < 1%
Crossref

59 Elisabeth Nadia Rorong, Lintje Kalangi, Treesje Runtu. "PENGARUH KEBIJAKAN TAX AMNESTY, KESADARAN WAJIB PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA MANADO", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2017 25 words — < 1%
Crossref

60 repo.stie-pembangunan.ac.id 25 words — < 1%
Internet

61 id.scribd.com 24 words — < 1%
Internet

62	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet	24 words — < 1%
63	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	23 words — < 1%
64	repository.untag-sby.ac.id Internet	23 words — < 1%
65	repository.ut.ac.id Internet	23 words — < 1%
66	repository.upi.edu Internet	20 words — < 1%
67	repository.stipjakarta.ac.id Internet	19 words — < 1%
68	etheses.uin-malang.ac.id Internet	18 words — < 1%
69	etheses.uingusdur.ac.id Internet	18 words — < 1%
70	repositori.usu.ac.id Internet	18 words — < 1%
71	text-id.123dok.com Internet	18 words — < 1%
72	repository.uinjkt.ac.id Internet	17 words — < 1%
73	Ricardo Freedom Nanuru. "KEPEMIMPINAN GEREJA: TINDAKAN (KIPRAH), BUKAN JABATAN! Sumbangsih Pemikiran Bagi Pengembangan Kepemimpinan	16 words — < 1%

pada Gereja Masehi Injili di Halmahera (GMIH)", Open Science Framework, 2017

Publications

74 repository.ekuitas.ac.id 16 words — < 1%
Internet

75 Akim Manaor Hara Pardede. "ANALISIS RASIO LIKUIDITAS UNTUK MENILAI TINGKAT KESEHATAN LAPORAN KEUANGAN PT. HARAPAN GUNA SEJAHTERA MEDAN", Open Science Framework, 2018
Publications

76 Fahmi Adrian Wira Wicaksana, Suwarno Suwarno. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan", Journal of Culture Accounting and Auditing, 2024
Crossref

77 Syahrifah Arina, Facrul Rozi, Malesa Anan. "PENGARUH PENYUSUTAN AKTIVA TETAP TERHADAP LABA PADA PT BANK MESTIKA DHARMA, TBK", Worksheet : Jurnal Akuntansi, 2024
Crossref

78 repository.radenintan.ac.id 14 words — < 1%
Internet

79 satriyaindra46.wordpress.com 14 words — < 1%
Internet

80 Sri Ndaru Arthawati, Eloh Bahirah, Abdul Rosid. "PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PUTRA JAYA PRATAMA BEKASI", Jurnal Manajemen dan Retail, 2021
Crossref

-
- 81 Nora Angelina, Yulia Efni, Muhammad Rasuli. "Pengaruh Belanja Modal, Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengawasan Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten/Kota Provinsi Riau Tahun 2014 - 2018", Bahtera Inovasi, 2020
Crossref 12 words — < 1%
-
- 82 anzdoc.com
Internet 12 words — < 1%
-
- 83 id.123dok.com
Internet 12 words — < 1%
-
- 84 jurnal-sosioekotekno.org
Internet 12 words — < 1%
-
- 85 stiealwashliyahsibolga.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 86 Baryanto Baryanto. "Peranan Majelis Taklim Mardhotillah Dalam Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman", FOKUS Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, 2020
Crossref 11 words — < 1%
-
- 87 Ivana Larasati Putri Navalina, Kurnia Ekasari, Kartika Dewi Sri Susilowati. "Dampak Perilaku Machivellian dan Equity Sensitivity Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Manajemen Politeknik Negeri Malang)", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020
Crossref 11 words — < 1%
-
- 88 bagawanabiyasa.wordpress.com
Internet 11 words — < 1%

89	digilib.uin-suka.ac.id Internet	11 words — < 1%
90	inarchi-mencoba-menyempurnakan.blogspot.com Internet	11 words — < 1%
91	johannessimatupang.wordpress.com Internet	11 words — < 1%
92	pdffox.com Internet	11 words — < 1%
93	repository.uts.ac.id Internet	11 words — < 1%
94	Binti Masruroh, Elok Fitriani Rafikasari. "Pengaruh Citra Merek, Kesadaran, Sertifikasi, dan Bahan Baku Halal terhadap Minat Beli Produk Halal", <i>El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam</i> , 2022 Crossref	10 words — < 1%
95	e-theses.iaincurup.ac.id Internet	10 words — < 1%
96	masdianjaya.wordpress.com Internet	10 words — < 1%
97	repository.uhn.ac.id Internet	10 words — < 1%
98	tingkatpengetahuanku.blogspot.com Internet	10 words — < 1%
99	Alther Gabriel Liwe, Hendrik Manossoh, Lidia M. Mawikere. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA	9 words — < 1%

PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA)", GOING CONCERN : JURNAL
RISET AKUNTANSI, 2018

Crossref

-
- | | | |
|-----|--|----------------|
| 100 | eprints.pancabudi.ac.id
Internet | 9 words — < 1% |
| 101 | Sineba Arli Silvia. "Pengaruh Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", AL-FALAH : Journal of Islamic Economics, 2017
Crossref | 8 words — < 1% |
| 102 | dipodrono.blogspot.com
Internet | 8 words — < 1% |
| 103 | etheses.iainponorogo.ac.id
Internet | 8 words — < 1% |
| 104 | jurnal.unissula.ac.id
Internet | 8 words — < 1% |
| 105 | repo.darmajaya.ac.id
Internet | 8 words — < 1% |
| 106 | Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi Setiawan. "Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall Palembang Icon", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2020
Crossref | 6 words — < 1% |
| 107 | ejournal.unesa.ac.id
Internet | 6 words — < 1% |
-

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF